

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN-SARAN.

A. KESIMPULAN.

Berdasarkan hasil analisis data, temuan dan pembahasannya, maka beberapa kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konsepsi awal siswa tentang gaya secara umum sangat bervariasi yaitu ada yang sudah sesuai dengan konsep ilmiah walaupun belum sempurna dan mayoritas belum sesuai dengan konsep ilmiah (miskonsepsi).
2. Untuk gaya gravitasi, konsepsi siswa banyak dipengaruhi oleh kejadian sehari-hari yang mereka lihat dari lingkungannya.
3. Bentuk-bentuk perubahan konsepsi tentang konsep gaya dan gaya gravitasi, mayoritas adalah perubahan radikal dan yang lainnya adalah perubahan lemah.
4. Dari hasil temuan di atas tentang bentuk-bentuk perubahan konseptual yaitu bahwa lebih banyak siswa yang mengalami perubahan radikal dibandingkan perubahan lemah dan yang tidak mengalami perubahan, maka dalam penelitian ini model pembelajaran interaktif cukup efektif dalam proses perubahan konsepsi siswa tentang konsep gaya. Walaupun diakui peneliti dalam penelitian ini hasilnya tidak seoptimal yang dilaksanakan di luar negeri dengan alasan-alasan tertentu.

5. Dari beberapa kesimpulan di atas, dapat ditarik kesimpulan yang paling akhir yaitu bahwa model pembelajaran interaktif mempunyai peranan dalam membantu proses perubahan konsepsi siswa

B. KETERBATASAN.

Pada bagian ini dikemukakan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini sebagai pertimbangan dari hasil pembahasan, temuan dan kesimpulan. Beberapa keterbatasan dapat diungkapkan sebagai berikut:

1. Pengambilan dan jumlah sampel yang digunakan kecil sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan.
2. Guru kurang mampu memahami model interaktif ini sehingga juga kurang mampu dalam menjalankan perannya.
3. Keterbatasan peneliti dalam menafsirkan tahap-tahap yang harus ditempuh karena kurangnya bahan dan sumber tentang model pembelajaran interaktif.
4. Iklim kelas di Sekolah Dasar di Indonesia pada umumnya yang memungkinkan penelitian ini kurang optimal jika dibandingkan dengan penelitian serupa yang dilakukan di luar negeri.

A. SARAN-SARAN

Demi keberhasilan penelitian yang akan datang tentang model pembelajaran interaktif ini, maka beberapa saran peneliti kemukakan sebagai berikut:

1. Analisis konsepsi awal siswa perlu dilakukan sebagai bagian yang integral dalam proses belajar mengajar IPA.
2. Untuk mengobati rasa ketidakpuasan peneliti dalam penelitian ini, maka peneliti sarankan bagi peneliti lain untuk mencoba melakukan penelitian serupa dengan menggunakan model interaktif ini.
3. Bagi guru-guru SD, tidak ada salahnya untuk mencoba menerapkan model ini di dalam proses pembelajaran di kelas. Karena dengan beberapa kelebihan, model ini merupakan salah satu alternatif yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar. Selain itu juga untuk menangkis isu-isu yang berkembang bahwa proses pembelajaran IPA di SD sekarang ini kurang meningkatkan ketrampilan dan daya nalar siswa SD.
4. Dengan melihat kesesuaian antara karakteristik siswa SD dan hakekat IPA dengan karakteristik model pembelajaran interaktif, maka harapan peneliti adalah ada upaya dari para pengembang kurikulum, khususnya pengembang kurikulum IPA SD, agar mempertimbangkan penerapan model ini demi penyempurnaan kurikulum di masa yang akan datang.